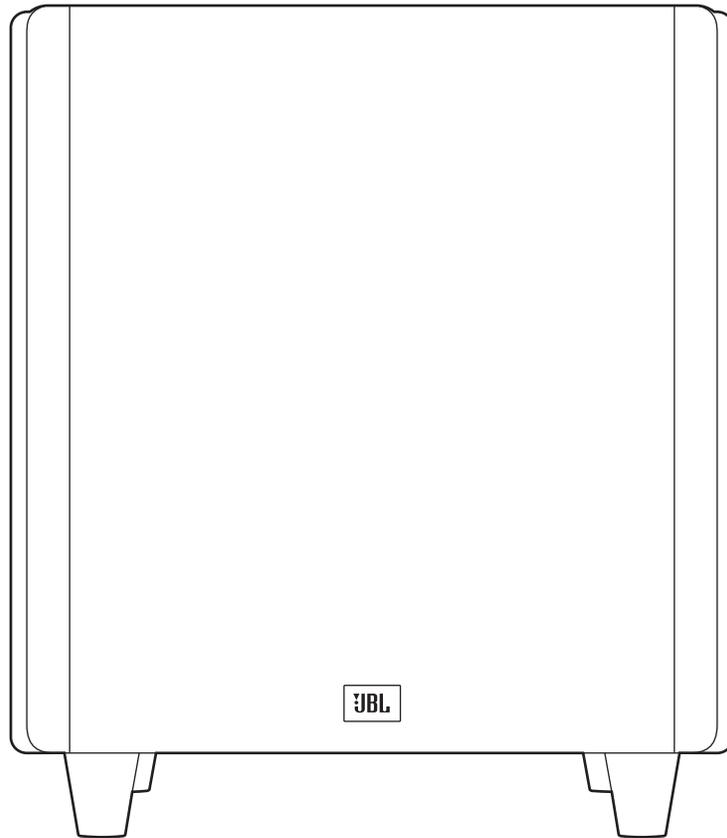




STUDIO 650P/660P

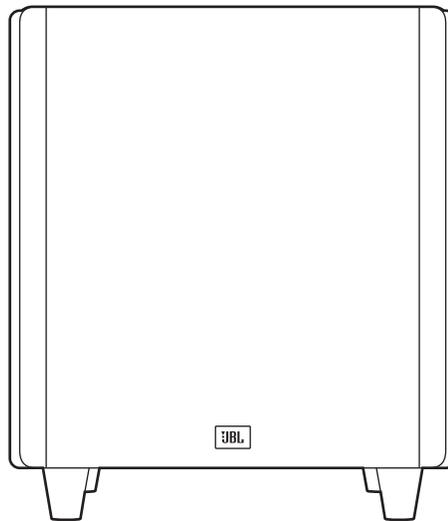
Subwoofer Aktif



BUKU PETUNJUK PEMILIK

STUDIO 650P/660P

Subwoofer Aktif



650P/660P

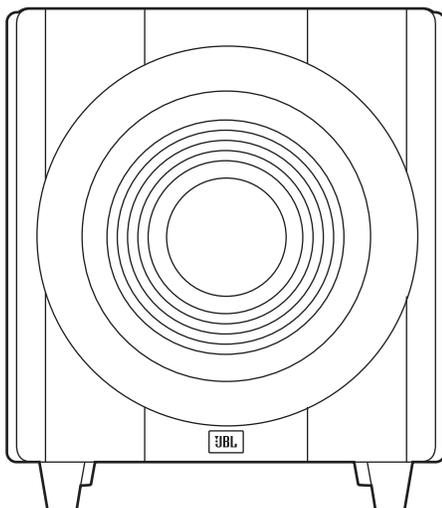
TERIMA KASIH TELAH MEMILIH PRODUK JBL® INI

Subwoofer aktif JBL® baru milik Anda ini menggunakan transduser performa tinggi dan amplifier terpasang yang memberikan performa frekuensi rendah yang akurat, dinamis dan bertenaga yang membuat lagu-lagu film dan musik Anda menjadi hidup. Dan dengan crossover yang dapat disesuaikan, kontrol fase, dan penyalaaan/pematian otomatis, alat ini juga mudah disambungkan dan diatur.

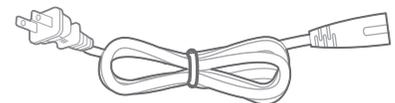
Kami yakin subwoofer JBL ini akan menyuguhkan setiap nada menyenangkan yang Anda harapkan – dan ketika Anda berniat untuk membeli perlengkapan audio tambahan untuk rumah, mobil atau kantor Anda, tentu pilihan Anda adalah produk JBL.

Panduan memulai cepat ini berisikan semua informasi yang Anda butuhkan untuk mengatur, menyambungkan, dan menyesuaikan subwoofer baru. Untuk informasi lebih lengkap, silakan kunjungi situs kami: www.jbl.com.

ISI KOTAK



4X

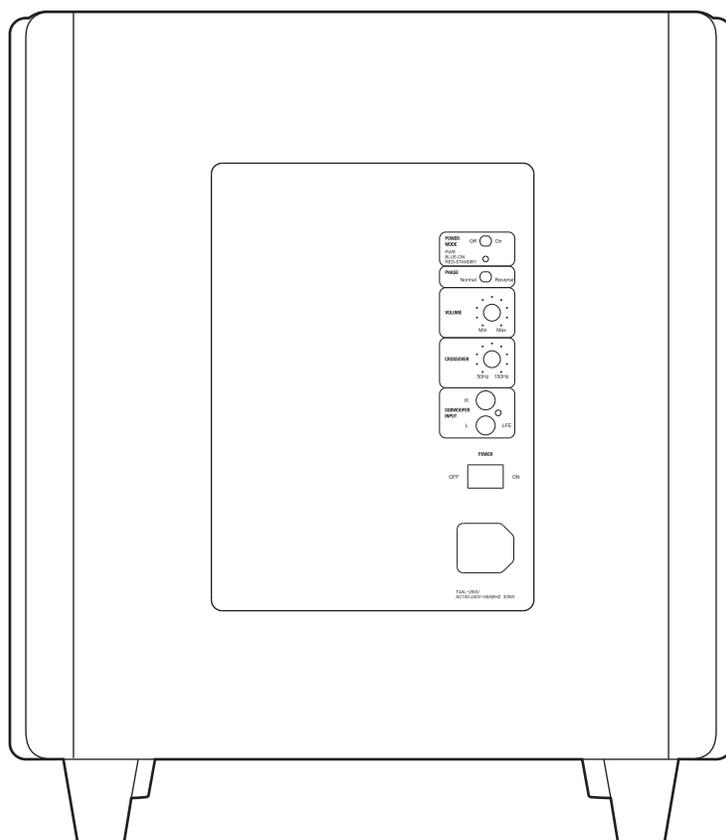


1X

Catatan: Jenis steker berbeda-beda tergantung wilayah.

BUKU PETUNJUK PEMILIK

KONEKSI DAN KONTROL PANEL BELAKANG SUBWOOFER



1) Power Mode (Mode Daya):

Ketika diubah ke posisi 'Auto', subwoofer akan berada dalam mode Standby (Siaga). Subwoofer akan menyala secara otomatis ketika sinyal audio terdeteksi dan akan kembali ke mode Standby (Siaga) ketika tidak ada sinyal audio yang terdeteksi setelah sekitar 10 menit. Mengatur sakelar ini ke 'On' menjaga subwoofer tetap mendapat daya hingga Sakelar Power (Daya) diubah ke 'Off'.

2) LED On/Standby:

Ketika Sakelar Power (Daya) berada pada posisi 'On', LED ini menunjukkan apakah subwoofer sedang berada pada keadaan On (Menyala) atau Standby (Siaga).

- Ketika LED menyala biru, subwoofer sedang On (Menyala).
- Ketika LED menyala merah, subwoofer sedang dalam mode Standby (Siaga).

3) Sakelar Phase (Fase):

Sakelar ini menentukan apakah gerakan seperti piston yang dilakukan transduser subwoofer bergerak masuk dan keluar satu fase dengan speaker utama. Jika subwoofer akan bermain tidak satu fase dengan speaker utama, gelombang suara dari speaker utama sebagian akan membatalkan gelombang suara dari subwoofer, mengurangi performa bas dan dampak bunyi. Fenomena ini sebagian tergantung pada penempatan semua speaker secara relatif terhadap posisi mendengar dan terhadap satu sama lain di dalam ruangan.

4) Kontrol Crossover:

Kontrol ini menentukan frekuensi suara tertinggi yang dihasilkan subwoofer. Semakin tinggi Anda mengatur kontrol Crossover, semakin tinggi frekuensi subwoofer akan beroperasi dan semakin banyak bassnya akan "bertumpang tindih" dengan bass speaker. Penyesuaian ini membantu mencapai transisi frekuensi bass yang halus antara subwoofer dan speaker untuk berbagai ruangan dan lokasi subwoofer berbeda.

5) Volume:

Gunakan kontrol ini untuk menyesuaikan volume subwoofer. Putar kenop searah jarum jam untuk memperbesar volume, putar kenop berlawanan arah jarum jam untuk memperkecil volume.

6) Subwoofer (Masukan LFE):

Sambungkan subwoofer ke output LFE/subwoofer khusus pada penerima/prosesor.

7) Sakelar Power (Daya):

Atur sakelar ini ke posisi 'On' untuk menyalakan subwoofer. Jika Anda akan meninggalkan rumah, atau tidak akan menggunakan subwoofer dalam jangka waktu panjang, atur sakelar ini ke posisi 'Off' untuk menghemat energi.

8) Power Input (Masukan Daya):

Setelah Anda membuat dan memverifikasi koneksi masukan subwoofer, colokkan kabel daya ke stopkontak listrik aktif tanpa sakelar untuk mengoperasikan subwoofer dengan benar.

JANGAN colokkan kabel daya ke stopkontak aksesoris yang ditemukan pada sejumlah komponen audio.

MENEMPATKAN SUBWOOFER

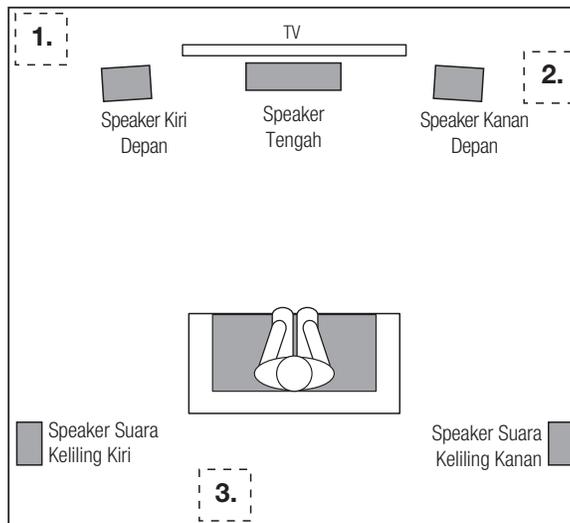
Performa subwoofer ini secara langsung terkait dengan penempatannya dalam ruang dengar dan posisi fisik relatifnya dengan speaker-speaker lainnya dalam sistem.

Walaupun memang benar bahwa telinga kita umumnya tidak mendengar suara berarah pada frekuensi rendah tempat subwoofer beroperasi, ketika memasang subwoofer di dalam batasan-batasan sebuah ruangan, gelombang tegak dan penyerapan yang dihasilkan di dalam ruangan sangat memengaruhi performa sistem subwoofer mana pun. Sebagai hasilnya, lokasi spesifik subwoofer di dalam ruangan memang sangat berpengaruh terhadap besar dan kualitas bas yang dihasilkan.

Sebagai contoh, menempatkan subwoofer di dekat dinding biasanya akan meningkatnya besarnya bas dalam ruangan; menempatkannya di satu sudut (1) biasanya akan memaksimalkan besarnya bas dalam ruangan. Namun, penempatan di sudut juga akan memperbesar efek destruktif gelombang tegak terhadap performa bas. Efek ini bisa bervariasi tergantung pada posisi mendengar – posisi mendengar tertentu bisa memberikan hasil yang sangat baik sementara posisi lainnya bisa memberikan bas terlalu banyak (terlalu sedikit) pada frekuensi tertentu.

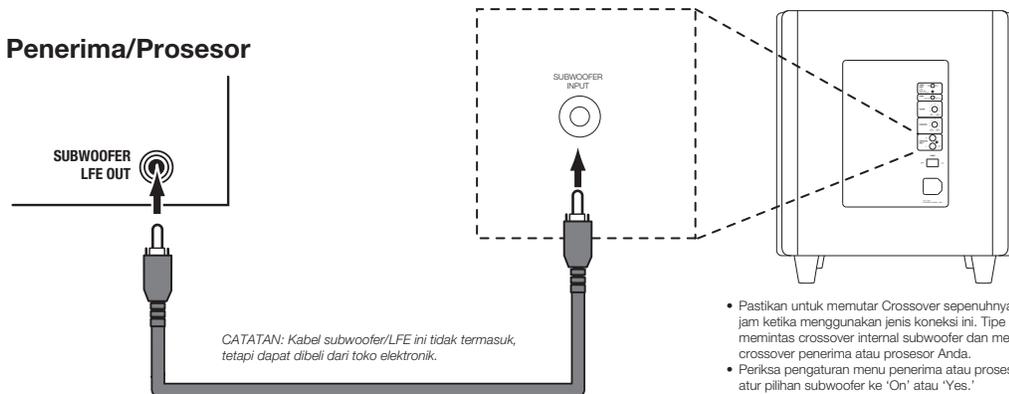
Dalam banyak ruangan, menempatkan subwoofer di sepanjang bidang yang sama dengan speaker kiri dan kanan (2) bisa menghasilkan integrasi terbaik antara suara subwoofer dan suara dari speaker kiri dan kanan. Dalam sebagian ruangan, performa terbaik bahkan bisa dihasilkan dari menempatkan subwoofer di belakang posisi mendengar (3).

Anda sangat disarankan untuk melakukan sejumlah percobaan penempatan sebelum memilih lokasi akhir subwoofer. Salah satu cara untuk menentukan lokasi terbaik adalah dengan menempatkannya secara sementara pada posisi mendengar dan memainkan musik yang kadar basnya kuat. Gerakkan ke berbagai lokasi dalam ruangan tempat sistem dimainkan (tempatkan telinga Anda di tempat subwoofer akan ditempatkan), dan dengarkan hingga Anda menemukan lokasi yang performa basnya paling baik. Tempatkan subwoofer di lokasi tersebut.



MENYAMBUNGKAN SUBWOOFER

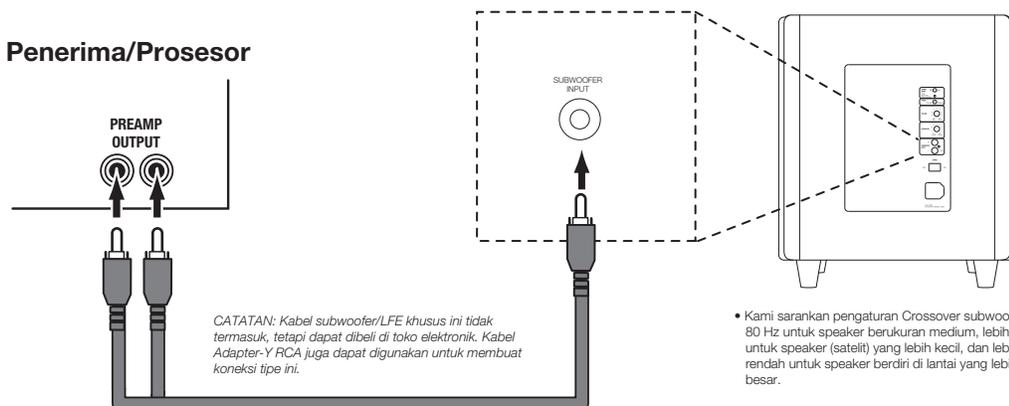
KE PENERIMA ATAU PREAMP/PROSESOR DENGAN OUTPUT SUBWOOFER KHUSUS TERFILTER LOLOS-RENDAH (LFE)



- Pastikan untuk memutar Crossover sepenuhnya searah jarum ketika menggunakan jenis koneksi ini. Tipe pengaturan ini memintas crossover internal subwoofer dan menggunakan crossover penerima atau prosesor Anda.
- Periksa pengaturan menu penerima atau prosesor Anda dan atur pilihan subwoofer ke 'On' atau 'Yes.'

Pastikan untuk membaca buku petunjuk pemilik untuk penerima atau prosesor Anda guna mendapatkan informasi lebih banyak tentang pengaturan dan konfigurasi speaker.

KE PENERIMA ATAU PREAMP/PROSESOR DENGAN KELUARAN PREAMP



- Kami sarankan pengaturan Crossover subwoofer ke 80 Hz untuk speaker berukuran medium, lebih tinggi untuk speaker (satelit) yang lebih kecil, dan lebih rendah untuk speaker berdiri di lantai yang lebih besar.

STUDIO 650P

Sistem Subwoofer Aktif 10" dilengkapi amplifier 500 W

- Woofer Frekuensi Rendah PolyPlas 10" (254 mm)
- Daya: 250 W RMS (500 W Dinamis)
- Respons Frekuensi: 30 Hz - 150 Hz
- Frekuensi Crossover: 50 Hz - 150 Hz (variabel) 24 dB/oktaf
- Kontrol: Daya Otomatis, Crossover, Level, Fase
- Input: Satu (1) Input LFE Line-Level
- Tipe Wadah: Bass-Reflex melalui Lubang Tembak Bawah yang Disesuaikan
- Persyaratan Daya: 120 V, 60 Hz (AS) 220-230 V, 50/60 Hz (UE)
- Konsumsi Daya (Siaga/Penuh/Daya): <0,5 W (siaga) / 310 W/1,4 A (maks - 230 V) / 320 W/2,7 A (maks - 120 V)
- Dimensi (P x L x T): 395 x 395 x 395 mm
- Berat: 23 (kg)

MENGOPERASIKAN SUBWOOFER

MENYALAKAN DAN MEMATIKAN SUBWOOFER

Atur Sakelar Daya subwoofer ke posisi 'On'. Sekarang, atur Mode Power subwoofer ke posisi 'Auto'. Subwoofer secara otomatis akan menyalakan dirinya sendiri ketika menerima sinyal audio, dan akan berpindah ke mode Standby (Siaga) setelah tidak menerima sinyal audio selama sekitar 10 menit. LED subwoofer akan menyala biru ketika subwoofer sedang menyala dan akan menyala merah ketika subwoofer sedang Standby (Siaga).

Jika Anda tidak akan menggunakan subwoofer dalam periode panjang – misalnya jika Anda sedang berlibur – atur Sakelar Power ke posisi 'Off'.

PENYESUAIAN SUBWOOFER: CROSSOVER

Kontrol Crossover menyesuaikan crossover filter lolos-rendah terpasang subwoofer antara 50 Hz dan 150 Hz. Semakin tinggi Anda mengatur kontrol Crossover, semakin tinggi frekuensi subwoofer akan beroperasi dan semakin banyak bas-nya akan 'bertumpang tindih' dengan bas speaker. Penyesuaian ini membantu mencapai transisi frekuensi bas yang halus antara subwoofer dan speaker untuk berbagai ruangan dan lokasi subwoofer berbeda.

Untuk mengatur kontrol Crossover, dengarkan kelembutan bas. Jika bas terdengar terlalu kuat pada frekuensi tertentu, coba turunkan pengaturan kontrol Crossover. Jika bas terdengar terlalu lemah pada frekuensi tertentu, coba naikkan pengaturan kontrol Crossover.

PENYESUAIAN SUBWOOFER: VOLUME

Gunakan kontrol volume untuk mengatur volume subwoofer. Putar kenop searah jarum jam untuk memperbesar volume subwoofer, putar kenop berlawanan arah jarum jam untuk memperkecil volume. Setelah Anda menyeimbangkan volume subwoofer dengan speaker lainnya dalam sistem Anda, sebaiknya Anda tidak mengubah pengaturan kontrol suara.

Catatan tentang Pengaturan Volume Subwoofer:

- Kadang kala, pengaturan volume subwoofer yang ideal untuk musik terlalu keras untuk film, sementara pengaturan yang ideal untuk film terlalu tenang untuk musik. Ketika mengatur volume subwoofer, dengarkan musik dan film dengan kandungan bas kuat dan temukan tingkat volume 'jalan tengah' yang cocok untuk keduanya.
- Jika subwoofer Anda sepertinya terlalu keras atau terlalu tenang, Anda mungkin perlu menemukannya di lokasi berbeda. Menempatkan subwoofer di sudut cenderung meningkatkan output basnya, sementara menemukannya jauh dari dinding atau sudut akan cenderung mengurangi output basnya.



HARMAN International Industries, Inc.
8500 Balboa Boulevard, Northridge, CA 91329 USA

© 2019 HARMAN International Industries, Inc. Hak cipta dilindungi undang-undang.

JBL adalah merek dagang milik HARMAN International Industries, Incorporated, yang terdaftar di Amerika Serikat dan/atau negara-negara lainnya.

Fitur, spesifikasi, dan penampilan dapat berubah tanpa pemberitahuan.

www.jbl.com

STUDIO 660P

Sistem Subwoofer Aktif 12" dilengkapi amplifier 1000 W

- Woofer Frekuensi Rendah PolyPlas 12" (305 mm)
- Daya: 500 W RMS (1000 W Dinamis)
- Respons Frekuensi: 28 Hz - 150 Hz
- Frekuensi Crossover: 50 Hz - 150 Hz (variabel) 24 dB/oktaf
- Kontrol: Daya Otomatis, Crossover, Level, Fase
- Input: Satu (1) Input LFE Line-Level
- Tipe Wadah: Bass-Reflex melalui Lubang Tembak Bawah yang Disesuaikan
- Persyaratan Daya: 120 V, 60 Hz (AS); 220 V-230 V, 50/60 Hz (UE)
- Konsumsi Daya (Siaga/Penuh/Daya): <0,5 W (siaga) / 572 W 2,5 A (maks - 230 V) / 600 W/5,2 A (maks - 120 V)
- Dimensi (P x L x T): 420 x 420 x 420 mm
- Berat: 25,1 (kg)

PENYESUAIAN SUBWOOFER: FASE

Sakelar Fase menentukan apakah gerakan seperti piston yang dilakukan driver subwoofer bergerak masuk dan keluar satu fase dengan speaker. Jika subwoofer akan bermain tidak satu fase dengan speaker, gelombang suara dari speaker sebagian akan membatalkan gelombang suara dari subwoofer, mengurangi performa bas dan dampak bunyi. Fenomena ini sebagian tergantung pada penempatan semua speaker secara relatif terhadap satu sama lain dan pendengar di dalam ruangan.

Walaupun dalam mayoritas kasus Anda sebaiknya membiarkan sakelar Phase (Fase) dalam posisi 'Normal', tidak ada pengaturan yang sepenuhnya benar untuk sakelar Phase (Fase). Ketika subwoofer diatur fasenya secara benar dengan speaker, suara akan terdengar lebih jelas dan memberikan dampak maksimum. Selain itu, suara perkusi seperti drum, piano dan alat musik petik akan terdengar lebih hidup. Cara terbaik untuk mengatur sakelar Phase (Fase) adalah mendengarkan musik yang Anda kenal dengan baik dan mengaturnya pada posisi yang memberikan dampak suara maksimum bagi drum dan alat musik perkusi lainnya.

MENGGUNAKAN PASAK KARPET YANG DISEDIAKAN

Empat pasak logam disediakan untuk digunakan ketika menempatkan subwoofer pada permukaan berlapis karpet. Jangan menggunakan pasak ini ketika menempatkan subwoofer pada permukaan tidak berlapis karpet.

Untuk memasukkan pasak:

1. Secara perlahan rebahkan subwoofer menggunakan bagian sisinya (bukan depan atau belakang) pada permukaan yang empuk dan tidak kasar.
2. Sekrupkan masing-masing pasak ke dalam lubang berulir pada masing-masing kaki. Pastikan keempat pasak telah disekrupkan sepenuhnya agar stabil.

Catatan: JANGAN PERNAH menyeret subwoofer untuk memindahkannya.

Selalu angkat subwoofer dengan hati-hati dan bawalah ke lokasinya yang baru.



EN : For additional languages, please visit jbl.com
FR : Pour les autres langues, veuillez visiter jbl.com
ES : Para obtener otros idiomas, visite jbl.com
DE : Informationen in weiteren Sprachen findest du unter jbl.com
IT : Per altre lingue, visitate jbl.com
NL : Voor andere talen kun je terecht op jbl.com
NO : For flere språk, gå til jbl.com
FI : Muita kieliä varten, käy sivustolla jbl.com
SV : För ytterligare språk, gå till jbl.com
DA : Der henvises til jbl.com for yderligere sprog
PL : W przypadku innych języków odwiedź stronę jbl.com
RU : Если вам нужны версии на других языках, перейдите на сайт jbl.com
ID : Untuk bahasa lainnya, silakan kunjungi jbl.com
JP : 他の言語で読むには、jbl.comにアクセスしてください
KO : 추가 언어에 대해서는 jbl.com에서 확인하십시오
CHN : 如需其他语言, 请访问 jbl.com
PT : Para outros idiomas, acesse jbl.com
CHT : 如需其他語言, 請訪問 jbl.com
HE : אתר JBL ביישובים נוספים
AR : لتتبع اللغات الإضافية، يرجى زيارة jbl.com